

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era modernisasi lebih mengacu pada perubahan masyarakat tradisional ke modern. Pada era tersebut banyaknya transportasi yang berkembang dengan pesat. Fatimah (2019:1) Berpendapat, bahwa transportasi merupakan unsur penting dalam perkembangan suatu negara, dimana transportasi menjadi salah satu dasar pembangunan ekonomi dan perkembangan masyarakat serta pertumbuhan industrialisasi. Selain transportasi, teknologi saat ini juga sangat diperlukan. Teknologi yang saat ini tengah berkembang yaitu layanan yang mengenalkan pemesanan secara online.

Salah satunya yaitu Cak Ed Delivery yang sekarang masih terdapat di daerah Lamongan. Brand Cak Ed Delivery ini memiliki *brand awareness* yang sangat baik di mata masyarakat Lamongan. Hal ini wajar terjadi karena memang Cak Ed Delivery ini menjadi pelopor layanan *delivery order* di Kabupaten Lamongan yang beroperasi sejak tahun 2017. Dengan banyaknya kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat, Cak Ed Delivery telah memperkenalkan trobosan baru untuk mengeluarkan fitur pelayanan kepada masyarakat seperti: Delivery Order, Kurir, Belanja, Ojek, Mobil Pickup, Lentera (Layanan Antar Obat ke Rumah Pasien), Lancar (Layanan Antar Cepat Darah), Iklan + Endorsement, Laundry, Jasa Transfer Uang, dan Jasa Print.

Hadirnya Cak Ed Delivery juga menjadi sumber mata pencarian ekonomi bagi sebagian masyarakat di Kota Lamongan. Alasan masyarakat memilih bekerja menjadi *driver* Cak Ed Delivery karena sistem kerja yang fleksibel

sehingga dapat mengoptimalkan waktu kerjanya dengan baik dan juga pendapatannya yang terbilang cukup menjanjikan karena bisa setara bahkan melampaui Upah Minimum Kabupaten/Kota atau UMK Lamongan.

Menurut Arifin (2020:5), dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Jam Kerja dan Kebijakan Tarif Ojek Online terhadap Tingkat Pendapatan *Driver* Grab Bike di Kecamatan Medan Tembung” salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan *driver* yaitu jumlah pelanggan. Semakin banyak pelanggan yang memesan jasa layanan online. Maka, semakin besar juga peluang memperoleh pendapatan yang akan diterima. Namun, terdapat faktor yang mempengaruhi jumlah pelanggan yaitu dari faktor pesaing baru, dimana sekarang ini banyak layanan order lain yang menjadi pesaing dari Cak Ed Delivery. Namun, perkembangan antar keduanya hampir sama. Hal inilah yang mulai dikeluhkan oleh para *driver* Cak Ed Delivery. Mereka harus siap dan pintar dalam menarik hati pelanggan agar tidak berpindah ke pesaingnya tersebut.

Tarif juga menjadi salah satu yang mempengaruhi pendapatan. Menurut Kolter dan Armstrong (2018:308), tarif atau harga adalah sejumlah uang yang di tukarkan untuk sebuah produk atau jasa. Diterima tidaknya suatu barang atau layanan jasa tergantung pada murah atau mahal nya suatu produk jasa layanan yang ditawarkan. Untuk tarif minimum pada bisnis transportasi online Cak Ed Delivery yaitu Rp.7.000 dengan per km Rp. 1.250. Tarif tersebut sangat terjangkau, untuk jenis pelayanan yang di sediakan juga beragam. Hal tersebut menjadikan minat masyarakat dalam menggunakan jasa Cak Ed Delivery meningkat.

Akan tetapi, sebagaimana diketahui pemerintah telah menetapkan kebijakan perubahan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi jenis Pertalite dan Solar, serta BBM non-subsidi jenis Pertamina yang di jual Pertamina pada 3 September 2022 lalu, tetapi terjadi pembaruan harga BBM pada 1 Oktober 2022, hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri (kepmen) ESDM No. 62 K/12/MEM/2020 tentang formula harga dasar dalam perhitungan harga jual eceran jenis bahan bakar minyak umum jenis bensin dan minyak solar yang disalurkan melalui stasiun pengisian bahan bakar umum. Dimana Solar saat ini mencapai Rp 6.800 per liter, Pertalite Rp 10.000 per liter, Pertamina Rp 13.900 per liter, Pertamina Turbo Rp 14.950 per liter, Dexlite Rp 17.800, dan Pertamina Dex Rp 18.100 per liter.

Kebijakan pemerintah dalam menaikkan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) dalam negeri menyebabkan perubahan tata perekonomian dalam negeri yang drastis. Kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) diikuti oleh kenaikan harga jasa dan barang-barang yang lain di masyarakat. Berbagai macam alasan yang di sampaikan oleh pemerintah dalam menaikkan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) seperti dengan alasan karena sekitar 70% subsidi BBM dinikmati kelompok masyarakat mampu, disebut pengamat ekonomi sebagai upaya “yang tidak tepat dan salah sasaran”. Kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) bukan saja memperbesar beban masyarakat kecil tetapi juga bagi dunia usaha transportasi. Hal ini dikarenakan terjadi kenaikan pada biaya operasional sehingga mempengaruhi pendapatan *driver* Cak Ed Delivery Lamongan.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian yang berjudul “Pengaruh Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) dan Jumlah Pelanggan Terhadap Pendapatan *Driver* Cak Ed Delivery di Kota Lamongan” menarik untuk dilakukan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka penulis merumuskan beberapa permasalahan antara lain :

1. Apakah kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) dan jumlah pelanggan berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan *driver* Cak Ed Delivery di Kota Lamongan?
2. Apakah kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) dan jumlah pelanggan berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan *driver* Cak Ed Delivery di Kota Lamongan?
3. Manakah diantara kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) dan jumlah pelanggan yang berpengaruh paling dominan terhadap pendapatan *driver* Cak Ed Delivery di Kota Lamongan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis apakah kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) dan jumlah pelanggan berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan *driver* Cak Ed Delivery di Kota Lamongan.

2. Untuk membuktikan apakah kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) dan jumlah pelanggan berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan *driver* Cak Ed Delivery di Kota Lamongan
3. Untuk mengetahui manakah diantara kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) dan jumlah pelanggan yang berpengaruh paling dominan terhadap pendapatan *driver* Cak Ed Delivery di Kota Lamongan

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menjadi pedoman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan *driver* Cak Ed Delivery di Kota Lamongan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Digunakan sebagai sarana untuk mengaplikasikan antara teori yang didapatkan selama kuliah dengan kenyataan yang ada dilapangan dan juga untuk memenuhi tugas akhir dalam penulisan skripsi guna memperoleh gelar Kesarjanaan Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Lamongan.

2. Bagi Universitas Islam Lamongan

Penelitian ini sebagai bentuk terimakasih kepada universitas yang telah memberikan sarana menuntut ilmu, terutama dalam bidang manajemen, dan juga penelitian ini akan menambah keperustakaan dibidang ekonomi manajemen dan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan yang berisikan studi perbandingan karya

ilmiah agar suatu saat berguna sebagai bahan referensi dan tambahan informasi bagi penelitian sejenis berikutnya.

3. Bagi Pihak Cak Ed Delivery

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan berupa solusi serta sebagai bahan masukan pemikiran dan informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan sumber daya manusia yang dapat membuat Cak Ed Delivery semakin berkembang, menjadi referensi dan memberikan masukan berupa sumbangan pemikiran terkait dengan penelitian sejenis di waktu yang akan datang.

4. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi mengenai dampak yang di timbulkan sebelum maupun sesudah pemerintah menaikkan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) dan jumlah pelanggan terhadap pendapatan *driver* Cak Ed Delivery di kota Lamongan.